

**STRATEGI GURU DALAM PENINGKATAN KEDISIPLINAN
BERIBADAH BAGI ANAK KELAS 1 SD N 01 SUKOREJO
KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

RISTI LISTIANI
NIM. 2319166

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : RISTI LISTIANI

NIM : 2319166

Judul Skripsi : STRATEGI GURU DALAMPENINGKATAN KEDISIPLINAN
BERIBADAH BAGI ANAK KELAS 1 SD N 01 SUKOREJO
KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya,

Pemalang, 4 Juli 2023

Yang menyatakan



RISTI LISTIANI
NIM. 2319166

Moh. Irsyad, M.Pd.I.
Nambangari Desa Kendalrejo
Kec. Petarukan, Kab. Pemalang

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 (Empat) eksemplar
Perihal : Naskah Skripsi
 : Sdri. Risti Listiani

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
c/q. Ketua Program Studi PGMI
di Pekalongan

Assalamua'alaikum wr.wb

Setelah diadakan penelitian dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi kepada saudara:

Nama : RISTI LISTIANI
NIM : 2319166
Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
**Judul : STRATEGI GURU DALAM PENINGKATAN
KEDISIPLINAN BERIBADAH BAGI ANAK KELAS 1 SD
N 01 SUKOREJO KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN
PEMALANG**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Pekalongan, 30 Mei 2023

Pembimbing



Moh. Irsyad, M.Pd.I.
NIP. 19860622 201801 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uiningsdur.ac.id email: fik@uiningsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **RISTI LISTIANI**
NIM : **2319166**
Judul Skripsi : **STRATEGI GURU DALAM PENINGKATAN
KEDISIPLINAN BERIBADAH BAGI ANAK KELAS 1
SD N 01 SUKOREJO KECAMATAN ULUJAMI
KABUPATEN PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 18 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Nalim, M.Si
NIP.19780105200801 1 019

Penguji II

Muhammad Mufid, M.Pd.I.
NIP. 19870316 201903 1 005

Pekalongan, 31 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ا = i	اي = ai	ي = i
ا = u	او = au	و = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabb* البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البيدع	ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت	ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang aku sayangi Bapak Dirman dan Ibu Kusriyah yang telah memberikan kasih sayang dan rela banting tulang untuk membiayai anaknya untuk mengejar cita-cita nya dan terimakasih atas do'a, dukungan serta dorongan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Moh. Irsyad M.Pd.I yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta kesabaran dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan dalam penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2019 yang selalu dalam kenangan dan ikatan silaturahmi.
4. Keluarga PPL
5. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

MOTTO

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا
أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا (23) وَاخْفِضْ لَهُمَا
جَنَاحَ الدَّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا (24)

“Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah satu seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan ‘ah’ dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia (23). Dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, ‘Wahai Tuhanku, sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah menyayangi aku di waktu kecil (24).” (QS. Al-Isra : 23-24)

ABSTRAK

Listiani, Risti. 2023. Strategi Guru dalam Peningkatan Kedisiplinan Beribadah Kelas 1 SD N 01 Sukorejo. Skripsi Fakultas Trabiyah dan Ilmu Keguruan/S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Moh. Irsyad, M.Pd.I

Kata kunci: Strategi Guru, Kedisiplinan Beribadah

Guru merupakan komponen yang menentukan keberhasilan dan kesuksesan suatu sistem pembelajaran. Hal ini disebabkan guru merupakan orang yang secara langsung berhadapan dengan siswa. Pendidikan karakter kedisiplinan pada anak sejak dini terutama usia Sekolah Dasar sangatlah penting. Karakter merupakan suatu sifat atau watak murni yang mengalir dari pikiran, perasaan dan perbuatan manusia. Setiap manusia memiliki karakter yang berbeda-beda. Salah satu nilai karakter yang harus ditanamkan pada anak sejak kecil adalah kedisiplinan. Maka dengan strategi-strategi yang bagus dapat berdampak positif bagi siswa khususnya di SD N 01 Sukorejo agar bisa terbiasa untuk shalat berjamaah di sekolah, kemudian mulai mencontohkan apa yang ditirukan oleh guru yang membimbingnya. Karena apabila dibiarkan sejak dini maka pasti timbul sisi negative yang di terima anak tersebut seperti malas, membantah perintah guru dll.

Dalam penelitian ini penulis akan merumuskan masalah sebagai berikut (1) Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah anak kelas 1 SD N 01 Sukorejo kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang ?, (2) Apa dampak positif dan dampak negatif implementasi strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah anak kelas 1 SD N 01 Sukorejo kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang ? Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui Strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah anak kelas 1 SD N 01 Sukorejo kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang. (2) Untuk mengetahui Apa dampak positif dan dampak negatif implementasi strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah anak kelas 1 SD N 01 Sukorejo kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena secara langsung dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang menekankan pada data deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah siswa kelas 1 SD N 01 Sukorejo dengan menggunakan strategi pembiasaan, strategi nasehat, dan strategi hukuman dan hadiah. Sedangkan dampak positif dan negative dari implementasi strategi guru untuk meningkatkan kedisiplinan beribadah ialah siswa terbiasa untuk shalat berjamaah dan mempunyai kesadaran, sedangkan dampak negatifnya ialah siswa hanya terbawa oleh teman sebayanya atau bisa dikatakan terprovokator oleh teman sepermainannya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat hidayah, rahmat dan rahimNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Strategi Guru dalam Peningkatan Kedisiplinan Beribadah Siswa Kelas 1 SD N 01 Sukorejo". Shalawat dan salam senantiasa penulis haturkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW semoga kita mendapatkan syafaatnya di hari kiamat kelak.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ucapkan kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, Selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ibu Hafizah Ghany H, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian
5. Bapak Akhmad Tarifin, MA selaku Dosen Wali yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.

6. Bapak Moh. Irsyad, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan motivasi dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Suyanto, S,Pd Selaku kepala sekolah SD N 01 Sukorejo yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini. Ibu Sarohah, S.Pd.SD Selaku guru kelas 1 serta bapak ibu guru dan siswa-siswi SD N 01 Sukorejo Kecamatan Ulujami yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua orang tua Bapak Dirman dan Ibu Kusriyah yang telah memberikan dukungan dan do'a kepada penulis.
9. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019 dan semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasinya dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.
10. Almamater tercinta kampus Rahmatan Lil 'Alamin UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Semoga Allah akan selalu melimpahkan rahmat dan balasan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesainya skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan serta bagi generasi mendatang dalam pembangunan pendidikan selanjutnya. Amin.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Metode Penelitian	6
1. Jenis dan Pendekatan	6
2. Sumber Data	7
3. Teknik Pengumpulan Data	8
4. Teknik Analisis Data	9
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Deskripsi Teori	13
1. Strategi	13
a. Pengertian Strategi	13

b. Strategi dalam Meningkatkan Kedisiplinan.....	14
2. Guru	15
a. Pengertian Guru	15
b. Peran guru	16
3. Disiplin Beribadah	18
a. Pengertian Disiplin	18
b. Indikator Kedisiplinan Siswa.....	19
c. Macam-macam Ibadah.....	20
d. Urgensi Disiplin Beribadah	20
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berfikir	27

BAB III STRATEGI GURU DALAM PENINGKATAN KEDISIPLINAN

BERIBADAH SISWA KELAS 1 SD N 01 SUKOREJO

A. Profil SD N 01 Sukorejo	30
1. Identitas SD N 01 Sukorejo.....	30
2. Visi, Misi, dan tujuan SD N 01 Sukorejo.....	30
3. Sasaran SD N 01 Sukorejo	31
4. Data Siswa SD N 01 Sukorejo.....	32
5. Data Sarana Prasarana SD N 01 Sukorejo.....	32
6. Struktur Organisasi Komite Sekolah SD N 01 Sukorejo.....	34
B. Strategi Guru dalam Peningkatan Kedisiplinan Beribadah Siswa Kelas 1 SD N 01 Sukorejo.....	34
C. Dampak Positif dan Negatif Strategi Guru dalam Peningkatan Kedisiplinan Beribadah Siswa Kelas 1 SD N 01 Sukorejo.....	43

BAB IV ANALISIS STRATEGI GURU DALAM PENINGKATAN

KEDISIPLINAN BERIBADAH SISWA KELAS 1 SD N 01 SUKOREJO

A. Analisis Strategi Guru dalam Peningkatan Kedisiplinan Beribadah pada siswa Kelas 1 SD N 01 Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pernalang	48
--	----

- B. Analisis Dampak Positif dan Negatif Implementasi Strategi guru dalam peningkatan kedisiplinan beribadah siswa kelas 1 SD N 01 Sukorejo..54

BAB V PENUTUP	57
A. Simpulan.....	57
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Siswa Kelas 1 SD N 01 Sukorejo	32
Tabel 3.2 Data Sarana dan Prasarana SD N 01 Sukorejo	33

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Hasil Wawancara
5. Catatan lapangan
6. Dokumentasi Foto
7. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan komponen yang menentukan keberhasilan dan kesuksesan suatu sistem pembelajaran. Hal ini disebabkan guru merupakan orang yang secara langsung berhadapan dengan siswa. Dalam sistem pembelajaran guru bisa berperan sebagai perencana (*planner*) atau desainer (*designer*) pembelajaran, sebagai implementator dan atau mungkin keduanya.¹

Pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar lebih ditekankan kepada pengalaman dan pembiasaan kegiatan keagamaan yang didukung oleh pengetahuan dan pengertian sederhana tentang ajaran agama yang bersangkutan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, karena siswa tidak dituntut hanya sekedar mengetahui, menghafal atau menguasai materi, tetapi siswa dituntut terbiasa untuk mengamalkan ajaran agama Islam termasuk dalam pengamalan ibadah salat.

Dalam hadits Nabi Muhammad saw dinyatakan bahwa anak mulai diperintahkan salat ketika berumur tujuh tahun dan orang tua disuruh memukulnya jika anak meninggalkan salat ketika ia sudah berumur sepuluh tahun. Dari Amir bin Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya dia mengatakan bahwa Rasulullah saw bersabda:

¹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2015), Hlm. 15-16

“Perintahkanlah anak-anak kalian untuk salat pada usia tujuh tahun, dan pukullah mereka karena meninggalkannya pada usia sepuluh tahun, serta pisahkanlah ranjang mereka” (HR. tirmidzi)

Hadits tersebut ditinjau dari sudut pandang pendidikan menunjukkan bahwa proses mendidik dan melatih salat berlangsung pada selama tiga tahun yaitu sejak anak berumur tujuh tahun hingga anak berumur sepuluh tahun. Tanggung jawab mendidik salat berlangsung adalah menjadi tanggung jawab orang tua, namun ketika anak sudah dimasukkan ke lembaga sekolah, maka ada sebagian orang tua yang menyerahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah. Tetapi jika dianalisis bahwa kewajiban mendidik anak agar mampu mengamalkan ibadah salat dengan baik dan tertib menjadi tanggung jawab bersama antara pihak sekolah dengan orang tua.²

Pendidikan karakter kedisiplinan pada anak sejak dini terutama usia Sekolah Dasar sangatlah penting. Karakter merupakan suatu sifat atau watak murni yang mengalir dari pikiran, perasaan dan perbuatan manusia. Setiap manusia memiliki karakter yang berbeda-beda. Sesuai dengan cerminan kualitas kepribadian seseorang. Karakter bukanlah bawaan lahir namun dapat terbentuk dari kebiasaan dan orang-orang disekitarnya. Untuk menjadikan seseorang memiliki karakter yang berkualitas maka dibutuhkan pendidikan karakter yang diajarkan kepada anak sejak usia sedini mungkin agar terbiasa dengan perilaku yang positif dimasa pertumbuhannya kelak. Pendidikan

² Moch.Yasykur, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu”, (Bogor: *Jurnal Pendidikan Islam* Vol.05, Januari 2016), Hlm.1185-1229

karakter adalah suatu upaya yang dilakukan untuk membentuk pribadi yang berakhlak, memiliki moral yang baik dan rasa tanggung jawab.

Salah satu nilai karakter yang harus ditanamkan pada anak sejak kecil adalah kedisiplinan. Kedisiplinan merupakan bentuk nilai-nilai ketaatan, hal yang paling utama adalah taat dalam ibadah. Ketaatan pada umat islam yang paling utama adalah salat, yang mana salat adalah perintah Allah swt. Yang paling penting. Pengaruh guru akan lebih tertanam bila selain mengajar dan mendidik melalui kata-katanya, juga harus memberikan teladan hidup yang baik dan kedisiplinan. Untuk menanamkan kedisiplinan dalam menjalankan ibadah salat pada anak diperlukan perhatian guru dalam bentuk memberikan teladan yang jelas. Dengan meneladani guru dan nilai-nilai yang terjelma dalam diri mereka, anak akhirnya memiliki di dalam diri sendiri norma-norma yang mengatur segala tingkah. Disinilah tugasnya guru sebagai pendidik harus benar-benar memperhatikan tugasnya dalam menanamkan pengamalan ibadah salat terhadap peserta didik.³

Kedisiplinan ibadah di SD N 01 Sukorejo sendiri bagi anak didiknya secara umum sudah baik, karena bisa dilihat dari adanya tata tertib pembiasaan salat dzuhur berjamaah. Selain itu pendampingan orang tua demi berjalannya tata tertib tersebut sangat baik khususnya bagi anak kelas satu, mereka terlihat antusias dalam mendampingi anaknya dan selalu membantu guru untuk turut mengingatkan hal tersebut.

³ Moch.Yasykur, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu"... Hlm.1185-1229

Upaya pembiasaan kedisiplinan ibadah salat yang dilakukan di SD N 01 Sukorejo dilakukan dengan dua cara yaitu intrakulikuler dan ekstrakulikuler, intrakulikuler berupa adanya peringatan disetiap akhir pembelajaran untuk selalu melaksanakan salat lima waktu, selain itu adanya materi maupun praktek tata cara salat. Sedangkan ekstrakulikuler berupa adanya tata tertib wajib bagi setiap siswa melaksanakan salat dzuhur berjamaah, selain salat dzuhur terdapat pula pembiasaan salat duha.⁴

Dengan adanya hal di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti strategi guru dalam menanamkan kedisiplinan beribadah anak SD N 01 Sukorejo, peneliti memilih objek anak kelas 1 SD karena pada usia paling rendah ditingkat SD penanaman kedisiplinan beribadah seharusnya sudah menjadi perhatian yang paling utama bagi guru, selain itu SD adalah pendidikan formal yang tidak identik dengan Agama Islam, lain dengan MI (Madrasah Ibtidaiyyah) namun SDN 01 Sukorejo bisa berdiri dengan tata tertib kedisiplinan ibadah yang sudah berjalan. maka dari itu peneliti memberi judul pada skripsi ini **“Strategi Guru dalam Peningkatan Kedisiplinan Beribadah Bagi Anak Kelas 1 SD N 01 Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang”**. Harapannya melalui skripsi ini penulis dapat menyajikan implementasi dan strategi-strategi guru pada anak kelas 1 SD N 01 Sukorejo dalam mendidik anak-anaknya sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan beribadah.

⁴ Pengamatan sementara peneliti tentang tata tertib dan pembiasaan kedisiplinan beribadah anak di SD N 01 Sukorejo, 9 Januari 2023

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah anak kelas 1 SD N 01 Sukorejo kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang?
2. Apa dampak positif dan dampak negatif implementasi strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah anak kelas 1 SD N 01 Sukorejo kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas tentang strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah anak kelas 1 SD N 01 Sukorejo kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang bertujuan:

1. Tujuan penelitian ini dilakukan agar pembaca mengetahui terkait strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah anak kelas 1 SD N 01 Sukorejo kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang.
2. Tujuan penelitian ini dilakukan agar pembaca mengetahui terkait dampak positif dan dampak negatif implementasi strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah anak kelas 1 SD N 01 Sukorejo kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang.

D. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah anak kelas 1 SD N 01 Sukorejo kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang, diharapkan dapat diambil beberapa kegunaan yaitu:

1. Manfaat secara Teoritis

Di lihat dari pandangan teoritis, penelitian ini mampu menyumbangkan kontribusi terhadap dunia pendidikan, khususnya dalam strategi guru meningkatkan kedisiplinan beribadah pada anak usia SD.

2. Manfaat secara Praktis

- a. Bagi UIN KH. Abdurrahman Wakhid Pekalongan, berdasarkan hasil penelitian diharapkan mampu meningkatkan nama baik institusi, menebarkan manfaat bagi lingkungan sekitar masyarakat.
- a. Bagi SD N 01 Sukorejo, penulis mengharapkan hasil penelitian ini mampu meningkatkan program sekolah khususnya dalam menunjang aspek spiritual anak.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Berdasarkan data yang ada, maka penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sendiri adalah proses melakukan penelitian untuk menyajikan data dan menjelaskan artinya dalam membentuk hasil penelitiannya tidak memerlukan angka.⁵ Penelitian ini tergolong jenis deskriptif, yang dalam pengolahan datanya cenderung menggunakan analisis.

Berdasarkan data yang ada, pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif lapangan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang membutuhkan proses melalui observasi, wawancara, atau

⁵ Moh. Slamet Untung, *Metode Penelitian : Teori Dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta : Litera, 2019), Hlm. 161.

pengumpulan sejumlah dokumen.⁶ Kemudian dari data tersebut dapat dipilih dan disaring untuk dimasukkan dalam kategori yang diinginkan. Hasil akhir dari pendekatan kualitatif yaitu bersumber pada gambaran dan perkataan yang terkait masalah yang diteliti. Gambaran dan perkataan inilah yang disebut deskriptif. Tentang penelitian yang tujuannya untuk mendeskripsikan sebuah variabel, gejala sosial, kelompok yang ada dimasyarakat. Hadari Nawawi memberikan pandangan mengenai penelitian deskriptif yaitu proses pemecahan masalah dilakukan dengan melukiskan atau menggambarkan keadaan objek atau subjek penelitian yang didasarkan pada fakta yang terlihat sesuai realita.⁷ Tujuan dari pendekatan ini adalah memahami kondisi kepada konteks deskripsi rinci dan mendalam terkait kondisi sebenarnya yang terjadi dalam masyarakat.

2. Sumber Data

Sumber data dapat diartikan uraian asal subjek yang diperoleh. Namun juga dapat didefinisikan tempat atau dimana peneliti mendapatkan data, bertanya terkait sumber data atau membaca terkait informasi tentang masalah penelitian. Selanjutnya informasi yang didapatkan ini disebut data.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dapat diartikan sebagai data yang didapatkan langsung dari objek penelitian atau lokasi penelitian. Data yang

⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2022), Hlm. 138.

⁷ Emzir, *Metodelogi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gajah Mada Universitas Press Jogjakarta, 2019), Hlm.63.

digunakan berupa informasi Guru dan Kepala Sekolah SD N 01 Sukorejo.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data primer dapat diartikan data yang diperoleh melalui sumber kedua dari objek penelitian atau lokasi penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan data buku, jurnal, dokumen-dokumen, media online, media cetak, jurnal yang dijadikan sebagai penguat untuk kepentingan analisis penelitian. Data sekunder didapatkan melalui data dokumen yang terkait dengan SD N 01 Sukorejo.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode ini dapat diartikan sebagai teknik dalam mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan sekitar secara sistematis terkait penyebab munculnya kondisi dan perilaku objek yang menjadi sasaran.⁸ Metode ini berfungsi untuk mengamati pelaksanaan bimbingan terhadap kedisiplinan beribadah anak kelas 1 SD N 01 Sukorejo.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara disebut sebagai teknik dalam pencatatan data yang kumpulkan melalui percakapan langsung tatap muka dengan narasumber untuk menggali informasi untuk menunjang data penelitian.⁹ Pada pelaksanaannya metode ini dilakukan dengan pewawancara

⁸ Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo : CV. Nata Karya, 2019), Hlm. 147.

⁹Galang Surya Gemilang, “Metode Penelitian Kualitatif dalam Bimbingan dan Konseling”, (Kediri : *Jurnal Fokus Konseling*, Vol. 2, No.2, Agustus, 2016), Hlm. 147.

bertanya langsung tentang objek yang diteliti kepada narasumber atau informan. Teknik ini guru dan kepala sekolah SD N 01 Sukorejo, anak-anak kelas 1 SD N 01 Sukorejo.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini diartikan sebagai penyatuan data melalui sejumlah dokumen dengan mengutip dan membaca sejumlah dokumen yang ada kemudian dipandang relevan dan terkait sesuai kondisi tempat penelitian. Dokumen tersebut berupa dokumen tertulis dan terekam. Diantara dokumen tertulis dapat berupa catatan harian, arsip, buku, transkrip dan sebagainya Sedangkan dokumen terekam berupa foto, film dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kedisiplinan beribadah anak kelas 1 SDN 01 Sukrejo

4. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai teknik yang difungsikan dalam memudahkan data yang didapatkan dengan menyederhanakan data dengan bentuk yang mudah untuk diinterpretasikan dan dibaca. Selanjutnya untuk memproses hasil data yang telah peneliti kumpulkan melalui alat pengumpul data seperti observasi, *interview*, atau dokumentasi.¹⁰ Data kemudian diklasifikasikan berdasarkan masalah yang diteliti, selanjutnya data disusun dan dianalisis melalui metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif menggunakan prosedur pemecahan masalah dengan cara menyelidiki dan meneliti melalui proses penggambaran serta penjabaran

¹⁰Galang Surya Gemilang, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Bimbingan dan Konseling",... Hlm. 147.

keadaan objek yang diteliti saat ini berdasarkan fakta yang ada secara realita. Analisis data ini memiliki tujuan untuk mengungkapkan data dengan cara pengumpulan data terlebih dahulu agar sinkron dan terstruktur. Adapun tiga tahap dalam melakukan analisis data penelitian.

a. Pengumpulan data

Data ini dikumpulkan melalui metode dokumentasi, wawancara, dan observasi.¹¹ Langkah awal peneliti melalui pengamatan dan observasi mendalam terkait kondisi yang terjadi.

b. Reduksi Data

Analisis data melalui kegiatan reduksi data merupakan teknik analisis dengan mengelompokkan hal dasar, merangkum, memfokuskan disuatu hal, serta menyaring hal yang tidak dibutuhkan pada penelitian. Kegiatan reduksi data pelaksanaannya secara terus menerus dan berkelanjutan oleh peneliti ketika melaksanakan penelitian agar mendapatkan inti berita dari data yang telah diterima. Data tersebut kemudian diolah ulang agar menjadi sederhana dan menyaring hal yang tidak dibutuhkan.

c. Penyajian Data

Penyajian data diartikan informasi berdasarkan permasalahan yang terjadi dan akan diselesaikan secara sistematis. Hal ini dilakukan untuk mempermudah penyusunan teknis analisis data dalam mengamati sejauh mana penerapan strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah

¹¹ Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*,... Hlm. 147.

anak kelas 1 SDN 01 Sukorejo. Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.¹²

d. Pengambilan Kesimpulan

Analisis data telah dilakukan dan mendapatkan seluruh data yang dibutuhkan secara lengkap. Selanjutnya pada bagian akhir dapat ditarik kesimpulan terkait penelitian yang telah dilakukan. Penggunaan analisis ini diambil berdasarkan data yang ada kemudian dibentuk menjadi sebuah kesimpulan. Dalam hal ini peneliti mengambil kesimpulan terkait sistematika penerapan strategi yang dilakukan kepada anak kelas 1 SD N 01 Sukorejo.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberi gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka penulis menyajikan sistematika penulisan dengan beberapa bagian, adapun pembagiannya terdiri dari beberapa bab, yaitu:

Bagian awal skripsi meliputi halaman sampul luar, halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian inti skripsi kualitatif terdiri dari lima bab, meliputi : BAB I Pendahuluan, BAB II Landasan teori, BAB III Hasil Penelitian, BAB IV Analisis Hasil Penelitian, BAB V Penutup.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2010), Hlm.341.

- BAB I : Bab ini berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, metode penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II : Bab ini berisikan landasan teori yang terdiri dari deskripsi teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir. Deskripsi teori menjelaskan tentang strategi guru dan kedisiplinan beribadah, Penelitian yang relevan, dan Kerangka Berfikir.
- BAB III : Bab ini berisikan hasil penelitian data yang meliputi laporan hasil penelitian berupa profil SDN 01 Sukorejo dan bagaimana penerapan strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah anak kelas 1 SD N 01 Sukorejo, dampak positif dan negatif dari strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah anak kelas 1 SD N 01 Sukorejo.
- BAB IV : Bab ini berisikan analisis data yang meliputi analisis penerapan strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah anak kelas 1 SD N 01 Sukorejo, analisis dampak positif dan negative dari strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah anak kelas 1 SD N 01 Sukorejo.
- BAB V : Bab ini berisikan penutup, pada bagian sub pertama berisi simpulan hasil penelitian selanjutnya pada bagian sub kedua berisi saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti lakukan, yang mengangkat judul Strategi guru dalam Peningkatan Kedisiplinan Beribadah kelas 1 di SD N 01 Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang. Dapat disimpulkan :

1. Strategi-strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah anak kelas 1 SD N 01 Sukorejo ialah menggunakan strategi pembiasaan, strategi nasehat, dan strategi hukuman dan hadiah.
2. Adanya dampak positif dan negatif implementasi strategi-strategi dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah siswa kelas 1 SD N 01 Sukorejo. Bahwa dampak positifnya ialah yang dimana siswa dapat terbiasa untuk menjalankan shalat berjamaah di sekolah, kemudian mempunyai kesadaran untuk melaksanakan shalat berjamaah. Sedangkan dampak negatifnya ialah dari strategi guru kelas 1 relatif kecil yaitu siswa hanya terbawa oleh teman sebayanya atau bisa dikatakan terprovokator oleh teman sepermainannya.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dengan kerendahan hati penulis mengajukan beberapa saran kepada pihak sekolah dan orang tua siswa kelas 1 SD N 01 Sukorejo, bahwa untuk pihak sekolah selalu mendukung dan menjalin kerjasama antar guru kelas 1-6 guna menjalankan dan mensukseskan strategi-strategi yang di

berikan oleh guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Kemudian untuk orang tua, selalu mengawasi dan memberikan dorongan semangat kepada putra-putrinya agar disiplin dalam melaksanakan ibadah shalat baik itu di sekolah maupun ketika berada di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- A, L. M. (2021). *Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di MTs NU Ngantung*. Malang: Unisma.
- A, R. N. (2021). Membentuk Disiplin Ibadah Sholat Anak Usia Dini di Era New Normal. *Konferensi Pendidikan Nasional*.
- Andhini, N. (2013). *Pola Asuh Orang Tua dalam Menjalankan Disiplin Ibadah Shalat Remaja di Perumahan Arinda Permai II Pondok Aren Tangerang Selatan*. Jakarta: UIN SH.
- Dokumen Data Profil SD N 01 Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Dikutip pada tanggal. 08 Mei 2023
- Dokumen Data Visi, Misi, dan Tujuan SD N 01 Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Dikutip pada tanggal, 08 Mei 2023.
- Dokumen Data Siswa SD N 01 Sukorejo berdasarkan jenis kelamin Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, Dikutip pada tanggal, 09 Mei 2023.
- Dokumen Sarana Prasarana SD N 01 Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, dikutip pada tanggal 09 Mei 2023.
- Dokumen Data Struktur Komite Sekolah SD N 01 Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, dikutip pada tanggal 09 Mei 2023.
- Edi Suryadi, d. (n.d.). Penggunaan Sosial Media Whatsapp dan Pengaruhnya terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Pendidikan Islam*.
- Emzir. (2019). *Metodelogi Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.
- Gemilang, G. S. (2016). Metode Penelitian Kualitatif dalam Bimbingan dan Konseling. *Fokus Konseling*, 147.
- Gulo, W. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- Gunawan, I. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartati, I. N. (2019). *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Sahabat Cendikia.

- Hidayat, Fahri. (2019). "Konsep Pendidikan Keluarga Islam", *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*. Vol. 21, No.1, Tahun 2019
- Hasil Observasi Peneliti tentang Strategi peningkatan kedisiplinan beribadah kelas 1 SD N 01 Sukorejo, tanggal 09 Mei 2023.
- Hasil Wawancara dengan Ibu Sarohah selaku Guru Kelas 1 Strategi dalam Peningkatan kedisiplinan beribadah pada siswa kelas 1 SD N 01 Sukorejo Tanggal 10 Mei 2023.
- Hasil Wawancara dengan Bapak Suyanto selaku Kepala sekolah SD N 01 Sukorejo tentang Strategi dalam Peningkatan kedisiplinan beribadah pada siswa kelas 1 SD N 01 Sukorejo Tanggal 10 Mei 2023.
- Indarmawan, Arvian. (2019). "Upaya Peningkatan Disiplin Ibadah Bagi Murid di Madrasah". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.1 , No. 1.
- Izzan, Ahmad. (2018). *Membangun Guru Berkarakter*, (Bandung: Perpustakaan Nasional)
- Munib, Abdul. (2019). "Efektifitas Puasa Dalam Meningkatkan Disiplin Beribadah Bagi Masyarakat Desa Karduluk Sumenep". *Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Keislaman*. Vol 6. No. 1.
- Martiana, G. (2019). *Pengaruh Pemahaman tentang Ibadah Shalat terhadap Kedisiplinan Shalat Santri Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang*. Semarang: Perpustakaan UIN Walisongo.
- Mustakim, Z. (2017). *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: IAIN Pekalongan Press. Nasional, D. P. (n.d.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Pamuji, Zuri. (2019). "Penanaman Kedisiplinan Tanpa Kekerasan Pada Proses Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah". *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*. Vol. 6, No. 1.
- S, F. A. (2020). *Pola Asuh Orang Tua dalam Membina Pendidikan Agama Islam pada Anak di Desa Nampirejo Kecamatan Batanghari* . Metro: IAIN Metro.
- Safitri, Dewi. (2019). *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Pt Indragiri)
- Sari, D. Y. (2021). Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Disiplin Anak di Masa Pandemi. *Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Sanjaya, W. (2015). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Sidiq, U. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.

Untung, M. S. (2019). *Metode Penelitian : Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.

Wiyono, d. (2021). Upaya Guru Fikih dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Sholat Berjamaah Siswa di MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing Oki. *Muaddib*.

Yasykur, M. (2016). Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu. *Pendidikan Islam*, 1185-1229.

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan guru kelas 1 SD Negeri 01 Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

A. Pertanyaan untuk Bapak Suyanto, S.Pd.SD Selaku Kepala sekolah SD Negeri 01 Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang

1. Apa yang bapak ketahui selaku kepala sekolah di SD Negeri 01 Sukorejo ini dalam hal kegiatan baik pembelajaran maupun yang lainnya ?
2. Apakah kegiatan rohani atau ibadah misalnya shalat Duha berjamaah atau shalat dzuhur itu berjalan dengan baik pak ?
3. Bagaimana tingkat kedisiplinan anak-anak ketika melaksanakan kegiatan tersebut di luar pembelajaran ?
4. Bagaimana strategi bapak/ibu guru agar selalu meningkatkan kedisiplinan beribadah terhadap siswa-siswi khususnya kelas 1? Mohon penjelasannya pak !
5. Apakah dengan strategi guru tersebut dapat meningkatkan kedisiplinan beribadah anak pak ?
6. Apakah dengan strategi yang bapak/ibu guru berikan bisa memberikan konsisten terhadap anak sedangkan anak ini masih kelas 1 pak ?
7. Kemudian apa dampak positif dan negatif implementasi strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah pada siswa-siswi kelas 1 pak ?

B. Pertanyaan untuk Ibu Sarohah, S.Pd.SD selaku Guru kelas 1 SD Negeri 01 Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang

1. Apa saja kegiatan ibadah yang ada di SD N 01 Sukorejo bu ?

2. Apakah kedisiplinan kegiatan ibadah di SD N 01 Sukorejo sudah baik bu ?
3. Upaya apa yang dilakukan ibu untuk meningkatkan kedisiplinan beribadah anak ?
4. Bagaimana strategi yang ibu berikan untuk meningkatkan kedisiplinan ibadah terhadap anak kelas 1 di SD Negeri 01 Sukorejo ini ?
5. Strategi seperti apa yang sesuai untuk meningkatkan kedisiplinan ibadah anak kelas 1 di SD Negeri 01 Sukorejo ?
6. Apakah terdapat komunikasi antara orang tua siswa dengan ibu dalam mengawasi kedisiplinan ibadah siswa ?
7. Apakah dengan Strategi-strategi yang ibu berikan kepada anak dapat meningkatkan kedisiplinan beribadah bu ?
8. Apa motivasi ibu terhadap anak yang mulai dari kelas 1 itu agar bisa lebih disiplin lagi dalam beribadah bu ?
9. Bagaimana cara ibu dalam memberikan apresiasi kepada siswa yang rajin dalam menjalankan ibadah ?
10. Bagaimana dampak positif dan negatif terhadap implementasi yang ibu berikan dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah di SD Negeri 01 Sukorejo ?
11. Apakah mendapatkan nilai positif terhadap kegiatan tersebut dari para orang tua siswa bu ?

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan bertujuan mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai “Strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah di SD Negeri 01 Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang”, sebagai Berikut :

1. Letak geografis SD Negeri 01 Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang
2. Profil SD Negeri 01 Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang
3. Mengamati proses kegiatan belajar mengajar anak
4. Mengamati proses strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah anak kelas 1
5. Mengamati kegiatan anak-anak secara langsung di sekolah
 1. Mengamati serta mengevaluasi dampak positif dan negatif dalam strategi yang ibu guru berikan kepada anak dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah.

HASIL WAWANCARA

Pewawancara : Peneliti
Kepala Sekolah : Bapak Suyanto
Hari/Tanggal : Rabu, 10 Mei 2023
Tempat : Ruang Tamu Kepala Sekolah
Pukul : 09.00-10.00

No	Peneliti dan Informan	Hasil Wawancara
1.	Peneliti	Apa yang bapak ketahui selaku kepala sekolah di SD Negeri 01 Sukorejo ini dalam hal kegiatan baik pembelajaran maupun yang lainnya ?
	Kepala Sekolah SD N 01 Sukorejo	Ya yang saya lihat biasanya adanya shalat berjamaah mba di sekolah, yang dimana kegiatan tersebut di dukung oleh guru kelas 1 karena biasanya yang praktek kelas 1.
2.	Peneliti	Apakah kegiatan rohani atau ibadah misalnya shalat Duha berjamaah atau shalat dzuhur itu berjalan dengan baik pak ?
	Kepala Sekolah SD N 01 Sukorejo	Ya selama ini bisa berjalan dengan teratur mba, walauoun terkadang susah di atur, karena mungkin masih kelas 1 bawaan dari Tk atau Paud.
3.	Peneliti	Bagaimana tingkat kedisiplinan anak-anak ketika melaksanakan kegiatan tersebut di luar pembelajaran ?
	Kepala Sekolah SD N 01 Sukorejo	Ya kalau secara teratur mungkin bisa meningkatkan kedisiplinan dalam kegiatan tersebut
4.	Peneliti	Bagaimana strategi bapak/ibu guru agar selalu meningkatkan kedisiplinan beribadah terhadap siswa-siswi khususnya kelas 1? Mohon penjelasannya pak !
	Kepala Sekolah SD N	Strategi guru untuk peningkatan kedisiplinan beribadah

	01 Sukorejo	siswa itu yg saya lihat ada hukuman dan pemberian hadiah atau penghargaan kepada murid itu mba, tergantung murid yang mendapatkannya, untuk selebihnya mba risti Tanya langsung saja guru kelas 1
5.	Peneliti	Apakah dengan strategi guru tersebut dapat meningkatkan kedisiplinan beribadah anak pak ?
	Kepala Sekolah SD N 01 Sukorejo	Ya, bisa mba apabila strategi yang ibu guru berikan atau diterapkan secara teratur dapat meresap atau bisa di pahami oleh siswa insyallah bisa untuk lebih disiplin lagi
6.	Peneliti	Apakah dengan strategi yang bapak/ibu guru berikan bisa memberikan konsisten terhadap anak sedangkan anak ini masih kelas 1 pak ?
	Kepala Sekolah SD N 01 Sukorejo	iya tentu bisa mba, dengan catatan ibu guru tersebut sabar, ulet, dan telaten dalam memberikan strategi tersebut kepada anak, karena anak-anak ini kan masih kelas 1 masih dalam pengawasan yang ketat.
7.	Peneliti	Kemudian apa dampak positif dan negatif implementasi strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah pada siswa-siswi kelas 1 pak ?
	Kepala Sekolah SD N 01 Sukorejo	Dampak Positifnya yang saya lihat Terbiasa dan tumbuh kesadaran untuk melaksanakan ibadah atau sholat tanpa menunggu perintah guru, dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

HASIL WAWANCARA

Pewawancara : Peneliti
Guru Kelas 1 : Ibu Sarohah
Hari/Tanggal : Rabu, 10 Mei 2023
Tempat : Ruang Guru
Pukul : 10.00-11.00

No	Peneliti dan Informan	Hasil Wawancara
1.	Peneliti	Apa saja kegiatan ibadah yang ada di SD N 01 Sukorejo bu ?
	Guru Kelas 1	Ya kegiatannya ketika dalam pembelajaran ada membaca do'a, kalau di luar pembelajaran ada ibadah shalat jamaah mba
2.	Peneliti	Apakah kedisiplinan kegiatan ibadah di SD N 01 Sukorejo sudah baik bu ?
	Guru Kelas 1	Belum mba, masih banyak anak anak yang nakal dan juga belum mematuhi
3.	Peneliti	Upaya apa yang dilakukan ibu untuk meningkatkan kedisiplinan beribadah anak ?
	Guru Kelas 1	Iya, saya dan ibu bapak guru disini menggunakan strategi mba, ada beberapa strategi. Kebetulan disini yang menjadi sorotan ialah kelas 1 karena belum disiplin dalam ibadah.
4.	Peneliti	Bagaimana strategi yang ibu berikan untuk meningkatkan kedisiplinan ibadah terhadap anak kelas 1 di SD Negeri 01 Sukorejo ini ?
	Guru Kelas 1	Untuk strategi itu sendiri di sekolah yang saya terapkan ada

		3 mba, biasanya itu hukuman dan hadiah atau diberi penghargaan atau pujian, akan tetapi itu kurang makanya tak tambah strategi pembiasaan dan strategi nasehat.
5.	Peneliti	Strategi seperti apa yang sesuai untuk meningkatkan kedisiplinan ibadah anak kelas 1 di SD Negeri 01 Sukorejo ?
	Guru Kelas 1	Iya itu tadi mba ada strategi pembiasaan, strategi nasehat dan strategi hukuman dan hadiah, yang saya terapkan 3 strategi itu untuk peningkatan kedisiplinan siswa kelas 1.
6.	Peneliti	Apakah terdapat komunikasi antara orang tua siswa dengan ibu dalam mengawasi kedisiplinan ibadah siswa ?
	Guru Kelas 1	iya tentu ada mba, orang tua wali murid juga membantu memantau anak-anaknya, karena biar apa yang saya terapkan bisa maksimal kepada anak
7.	Peneliti	Apakah dengan Strategi-strategi yang ibu berikan kepada anak dapat meningkatkan kedisiplinan beribadah bu ?
	Guru Kelas 1	iya insyallah bisa meningkat mba kedisiplinan beribadah anak, karena niat kita juga baik insyallah dengan istiqomah juga kita akan di mudahkan oleh Allah Swt.
8.	Peneliti	Apa motivasi ibu terhadap anak yang mulai dari kelas 1 itu agar bisa lebih disiplin lagi dalam beribadah bu ?
	Guru Kelas 1	Ya tentu motivasi dari diri kita sendiri mba, kalau tidak dari kecil atau sejak dini mau kapan lagi, kita juga harus menciptakan generasi-generasi yang unggul untuk bisa membangun kemaslahatan umat yang baik.
9.	Peneliti	Bagaimana cara ibu dalam memberikan apresiasi kepada siswa yang rajin dalam menjalankan ibadah ?
	Guru Kelas 1	iya masing-masing mba, makanya disitu kana da strategi hukuman dan hadiah, maka yang mendapatkan hadiah

		tentu yang rajin dan manut, apabila ada yang masih nakal atau susah dibilangin tentu mendapatkan hukuman
10.	Peneliti	Bagaimana dampak positif dan negatif terhadap implementasi yang ibu berikan dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah di SD Negeri 01 Sukorejo ?
	Guru Kelas 1	Untuk dampak positifnya tentu adanya sikap terbiasa yang dilakukan siswa mba, tanpa disuruh kalau waktunya shalat tiba yam aka mereka langsung menuju ke musholla, selanjutnya ada tumbuh kesadaran yang ada dalam diri anak tersebut walaupun masih kelas 1 tapi dampak yang di alami itu besar mba, untuk dampak negatifnya sedikit mba mungkin ada beberapa anak saja yang belum mau belajar disiplin lebih tentang ibadah.
11.	Peneliti	Apakah mendapatkan nilai positif terhadap kegiatan tersebut dari para orang tua siswa bu ?
	Guru Kelas 1	Tentu mendapatkan nilai positif mba, karena orang tua merasa terbantu dengan adanya perbedaan yang terdapat pada diri anak yaitu rajin shalat.

CATATAN LAPANGAN 1

Hari/Tanggal : Senin, 09 Januari 2023

Tempat : SD N 01 Sukorejo

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Kedisiplinan ibadah di SD N 01 Sukorejo sendiri bagi anak didiknya secara umum sudah baik, karena bisa dilihat dari adanya tata tertib pembiasaan salat dzuhur berjamaah. Selain itu pendampingan orang tua demi berjalannya tata tertib tersebut sangat baik khususnya bagi anak kelas satu, mereka terlihat antusias dalam mendampingi anaknya dan selalu membantu guru untuk turut mengingatkan hal tersebut. Upaya pembiasaan kedisiplinan ibadah salat yang dilakukan di SD N 01 Sukorejo dilakukan dengan dua cara yaitu intrakulikuler dan ekstrakulikuler, intrakulikuler berupa adanya peringatan disetiap akhir pembelajaran untuk selalu melaksanakan salat lima waktu, selain itu adanya materi maupun praktek tata cara salat. Sedangkan ekstrakulikuler berupa adanya tata tertib wajib bagi setiap siswa melaksanakan salat dzuhur berjamaah, selain salat dzuhur terdapat pula pembiasaan salat duha.

CATATAN LAPANGAN 2

Hari/Tanggal : Selasa, 09 Mei 2023

Tempat : SD N 01 Sukorejo

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Untuk menjalankan strategi dalam peningkatan kedisiplinan beribadah pada siswa kelas 1 khususnya di SD N 01 Sukorejo perlu adanya dukungan dan dorongan yang harus dilakukan oleh guru kelas yang mengampu tersebut. Karena Pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang. Sikap atau perilaku yang menjadi kebiasaan mempunyai ciri-ciri seperti perilaku tersebut relatif menetap, umumnya tidak memerlukan fungsi berpikir yang cukup tinggi. Proses pembiasaan sebenarnya berintikan pengulangan, maksudnya yang dibiasakan itu adalah sesuatu yang dilakukan berulang-ulang dan akhirnya menjadi kebiasaan. Pembiasaan harus diterapkan dalam kehidupan keseharian anak, sehingga apa yang dibiasakan terutama yang berkaitan dengan kedisiplinan beribadah pada anak

CATATAN LAPANGAN 3

Hari/Tanggal : Selasa, 09 Mei 2023

Tempat : SD N 01 Sukorejo

Metode Pengumpulan Data : Observasi

berdasarkan hasil Observasi peneliti bahwa setiap karakter anak itu berbeda-beda terkadang ada yang mudah dan manut serta juga ada yang susah di atur dan nakal. Maka yang peneliti lihat strategi pembiasaan masih ada anak yang belum mengikutinya. Akan tetapi hal ini sudah menjadikan awal yang baik untuk peningkatan kedisiplinan anak khususnya kelas 1. Maka strategi pembiasaan harus dilakukan secara rutin dan teratur Dengan strategi pembiasaan ketika seorang guru telah menyampaikan materi tentang sholat dan mencontohkan bagaimana praktik sholat maka selanjutnya seorang guru harus sering mengulang atau membiasakan peserta didik untuk melakukan sholat. Sebab pembiasaan dicontohkan oleh guru.

CATATAN LAPANGAN 4

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Mei 2023

Tempat : SD N 01 Sukorejo

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa strategi nasehat dapat membantu dan mendorong untuk peningkatan kedisiplinan beribadah siswa kelas 1, peneliti melihat setiap 1 kelas bahkan dengan salah satu anak guru tersebut memberikan nasehat secara langsung dengan bahasa yang halus dan dipahami oleh anak-anak, terkadang nasehat tersebut dilakukan dengan memperlihatkan sebuah gambar anak yang rajin sholat dan lain sebagainya.

CATATAN LAPANGAN 5

Hari/Tanggal : Jum'at, 12 Mei 2023

Tempat : SD N 01 Sukorejo

Metode Pengambilan Data : Observasi dan Dokumentasi

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa sebelum menerapkan strategi hendaknya guru juga bisa memberikan contoh kepada anak didiknya sebelum praktek dan memberikan hadiah dan hukuman kepada mereka. Dalam usaha memberikan pemahaman siswa terhadap kedisiplinan pelaksanaan sholat, sebaiknya seorang guru terlebih dahulu memberikan pemahaman kepada siswa tentang fungsi, tujuan, dan manfaat sholat serta disiplin dalam pelaksanaannya bagi mereka. Kemudian mengajarkannya kepada para siswa sebagaimana kaifiyat pelaksanaan sholat yang baik dan benar. Sebelum mengajarkan kaifiyat sholat yang benar kepada para peserta didik, guru sebaiknya menguasai terlebih dahulu tata cara pelaksanaan sholat tersebut, baik dalam gerakan maupun bacaannya. Sebagai langkah awalnya, guru mendemonstrasikan terlebih dahulu bentuk gerakan dan bacaan sholat yang benar dihadapan siswa. Setelah itu siswa memperagakan gerakan-gerakan dan bacaan sholat tersebut di bawah bimbingan guru

CATATAN LAPANGAN 6

Hari/Tanggal : Jum'at, 12 Mei 2023

Tempat : SD N 01 Sukorejo

Metode Pengumpulan Data : Observasi

berdasarkan hasil observasi peneliti, bahwa peneliti melihat secara langsung mereka bergegas menuju musholla dan mereka langsung mengambil air wudhu, ini suatu pemandangan yang luar biasa karena mereka masih kelas 1 akan tetapi mereka sudah memiliki rasa kesadaran untuk melakukan beribadah kepada Allah Swt tanpa disuruh oleh gurunya. Dapat di katakana bahwa guru itu mempunyai ciri khusus yang melekat kepada peserta didiknya dengan perubahan-perubahan yang di peroleh dari siswanya. Yang utama tentunya sebuah strategi pembiasaan yang dapat meningkatkan kedisiplinan beribadah siswa, walaupun siswa tersebut masih kelas 1 yang noatbennya anak-anak yang masih nangis dan masih dalam pengawasan orang tua.

CATATAN LAPANGAN 7

Hari/Tanggal : Sabtu, 13 Mei 2023

Tempat : SD N 01 Sukorejo

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi

berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa kemungkinan kecil dampak negatif tersebut yang terdapat pada siswa. Hal ini peneliti melihat adanya siswa yang tidak mau menaati atau tidak disiplin untuk beribadah itu sedikit. Karena mereka hanya terbawa oleh teman sebayanya. Dalam kehidupan sehari-hari anak-anak biasanya bergaul dengan temantemannya untuk bermain. Anak-anak akan melakukan apa yang dilakukan teman sepermainannya. Kalau teman sepermainannya itu berbuat kebaikan anak akan cenderung untuk berbuat baik pula. Kedisiplinan sholat ada yang disebabkan oleh pengaruh teman seiring, oleh kawan sependirian, oleh teman sepermainan. Karena itu apabila ia berjalan dengan kawan-kawan yang tidak mau melaksanakan sholat, anak cenderung mengikuti kawannya tidak melaksanakan sholat.

DOKUMENTASI FOTO



Foto Wawancara dengan Bapak Suyanto Kepala SD N 01 Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang mengenai strategi guru dalam peningkatan kedisiplinan beribadah siswa kelas 1 SD N 01 Sukorejo



Foto Wawancara dengan Ibu Sarohah selaku guru kelas 1 SD N 01 Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang mengenai strategi guru dalam peningkatan kedisiplinan beribadah siswa kelas 1 SD N 01 Sukorejo



Foto Siswa – Siswi ketika shalat Dzuhur Berjamaah di Musholla di SD N 01 Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang



Foto siswa-siswi ketika di berikan Reward Oleh bapak/ibu guru SD N 01 Sukorejo kecamatan Ulujami Kabupaten Pemasang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama Lengkap : Risti Listiani
Tempat Lahir : Pemalang
Tanggal Lahir : 10 Juli 2000

Riwayat Pendidikan

SD N 03 Sukorejo : Tahun Lulus 2012
MTs Walisongo Ulujami : Tahun Lulus 2016
SMK Islam Nusantara Comal : Tahun lulus 2019
UIN Gusdur Pekalongan : Tahun Masuk 2019

Data Orangtua

Ayah Kandung

Nama : Dirman
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Desa Sukorejo-Ulujami-Pemalang

Ibu Kandung

Nama : Kusriyah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Sukorejo-Ulujami-Pemalang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya